

Transformasi Literasi Digital Melalui Pelatihan Pembuatan Pamflet Kreatif Di Kelurahan

Cikoko, Jakarta Selatan

Fatty Ariani^{1*}, Riki Supriyadi², Sumarna³

Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

Email :

fatty.fty@nusamandiri.ac.id¹, riki.rsd@nusamandiri.ac.id²,

sumarna.smn@nusamandiri.ac.id³

ABSTRAK

RT.05 Cikoko adalah sebuah lingkungan aktif di Jakarta Selatan dengan 155 Kepala Keluarga yang menghadapi tantangan dalam menyosialisasikan berbagai kegiatannya, seperti kerja bakti bulanan, acara keagamaan, dan pembagian zakat, kepada warganya yang mayoritas merupakan pekerja sibuk seperti karyawan swasta dan ojek online. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan pamflet dengan canva menjadi solusi yang sangat relevan untuk menjembatani kesenjangan informasi ini. Selain meningkatkan kemampuan dengan desain pamphlet juga akan mendukung secara langsung misi RT untuk memperkuat tali silaturahmi antarwarga melalui peningkatan partisipasi dalam setiap kegiatan dan juga sebagai bentuk media promosi untuk warganya yang mempunyai usaha. Dengan adanya pelatihan ini, manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh pengurus RT dalam menyebarkan informasi, tetapi juga langsung oleh warga. Warga yang bekerja paruh waktu atau sebagai ojek online dapat menerapkan keterampilan ini untuk mempromosikan usaha kecil mereka sendiri, sehingga menciptakan peluang ekonomi di lingkungan internal. Selain itu, program ini akan menciptakan kader-kader digital yang dapat membantu pengurus RT seperti Ketua dan Sekretaris dalam membuat materi sosialisasi, sehingga tugas komunikasi tidak terpusat dan menjadi tanggung jawab bersama. Pada akhirnya, pelatihan ini akan membangun lingkungan yang tidak hanya lebih informatif tetapi juga lebih kolaboratif dan mandiri secara digital.

Kata Kunci : Literasi Digital, Pamflet, Canva

ABSTRACT

RT.05 Cikoko is an active neighborhood located in South Jakarta with 155 households. The community faces challenges in disseminating information about various local activities—such as monthly community clean-ups, religious events, and zakat distribution—to its residents, most of whom are busy workers, including private employees and online motorcycle taxi drivers. Therefore, a training program on creating digital pamphlets using Canva serves as a highly relevant solution to bridge this information gap. In addition to enhancing residents' design skills, this program directly supports the RT's mission to strengthen social bonds among residents by increasing participation in community activities and providing a platform for local entrepreneurs to promote their businesses. The benefits of this training are not limited to RT administrators in communicating information but also extend to the residents themselves. Those who work part-time or as online drivers can apply these skills to promote their small businesses, thereby creating new economic opportunities within the community. Moreover, the program aims to develop digital ambassadors who can assist RT leaders,

such as the Chairperson and Secretary, in designing and managing communication materials. This ensures that communication responsibilities are shared collectively rather than centralized. Ultimately, this training program will help build a neighborhood that is not only more informative but also more collaborative and digitally independent.

Keywords : Digital Literacy, Pamphlets, Canva

PENDAHULUAN

Ketersediaan dan penyebaran informasi yang efektif menjadi faktor utama yang dapat meningkatkan partisipasi warga sekaligus mendorong kemajuan ekonomi di tingkat Rukun Tetangga (RT). (Putri & Marsofiyati, 2025). Namun, di kawasan perkotaan seperti di lingkungan RT.05 Cikoko Timur, masih sering dijumpai adanya ketimpangan dalam penyebaran informasi (*information gap*) (Windy Fadhilah Susanti et al., 2023) (Oktavianoor, 2020).

Distribusi informasi yang berkaitan dengan kegiatan sosial, pengumuman penting, dan promosi UMKM warga sering kali menghadapi hambatan, sehingga pesan yang disampaikan tidak sepenuhnya efektif diterima oleh seluruh warga (Abdillah et al., 2023) (Ridwan et al., 2019).

Metode konvensional seperti pengumuman lisan atau grup pesan instan memiliki keterbatasan, seperti informasi yang cepat tenggelam, jangkauan yang terbatas, dan kurangnya daya tarik visual yang dapat menarik perhatian warga. Akibatnya, tingkat partisipasi warga dalam kegiatan RT bisa menurun dan potensi UMKM lokal

untuk berkembang menjadi terhambat (Erpurini et al., 2023). Keterbatasan dalam membuat media sosialisasi yang menarik dan informatif menjadi salah satu akar masalah utama. Warga memiliki ide dan produk, tetapi kekurangan sarana dan keterampilan untuk mengkomunikasikannya secara visual kepada tetangga sekitar (Arifin et al., 2021).

Desain grafis merupakan sarana komunikasi visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk dua dimensi maupun tiga dimensi dengan memperhatikan prinsip-prinsip estetika. Unsur-unsur utama dalam desain grafis berperan layaknya bahan dasar dalam membuat kue, seperti tepung, telur, dan gula, yang bersama-sama membentuk hasil akhir yang harmonis (Dewojati, 2015).

Penerapan desain grafis menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing pasar, baik bagi perusahaan berskala lokal maupun internasional. Setiap aspek seperti produk, merek, dan promosi dirancang secara visual agar mudah diterima oleh masyarakat. Desain yang menarik terbukti mampu memberikan nilai tambah dan keuntungan bagi

perusahaan (Sussanti Sussanti et al., 2024).

Secara keseluruhan, desain grafis berperan penting dalam menyampaikan pesan melalui media secara informatif, persuasif, dan atraktif. Setiap elemen visual disusun dengan pertimbangan matang agar mampu mendukung efektivitas komunikasi dan keberhasilan dari sebuah media periklanan (Adharani et al., 2020).

Untuk memaksimalkan informasi sebuah promosi digital dibutuhkan media promosi seperti brosur dan flyer digital yang menarik. Untuk memudahkan mendesain flyer digital dapat digunakan aplikasi canva. Canva adalah program Design Online yang menyediakan berbagai tools atau alat editing untuk membuat berbagai desain grafis seperti poster, flyer, infografik, banner, card invitation, presentation, facebook, cover dan masih banyak lagi. Selain itu, ada juga alat editing untuk foto, diantaranya ada photo editor, photo filters, photo frame, stickers, icon dan desain grids (Supradaka, 2022).

Penggunaan internet dan media sosial di Indonesia mempunyai angka yang cukup tinggi, sebanyak 60 juta

orang lebih terdaftar pada media sosial facebook, dari jumlah sebanyak itu tentu saja memunculkan kesempatan untuk mengoptimalkan peranan media sosial sebagai media komunikasi .

Saat ini, media sosial menjadi salah satu layanan berbasis internet yang paling banyak digunakan. Keunggulannya terletak pada kemudahan berkomunikasi dan berbagi informasi secara cepat. Dengan memanfaatkan media sosial, diharapkan semakin banyak warga yang terlibat aktif dalam berbagai kegiatan di lingkungan sekitar. Keberadaan internet telah merubah pola interaksi masyarakat, pola interaksi tidak lagi harus berada dalam ruang dan waktu yang sama. Dengan adanya internet seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

Tabel 1. Solusi dan Permasalahan

Permasalahan	Solusi	Keterangan
Kesenjangan Informasi	Mengadakan pelatihan literasi digital dan komunikasi visual bagi warga agar mampu membuat dan	Kegiatan ini membantu meningkatkan kemampuan warga dalam mengemas informasi dengan menarik dan menyebarkannya melalui media sosial (WhatsApp)

Permasalahan	Solusi	Keterangan
	menyebarluaskan informasi secara mandiri menggunakan media digital seperti pamflet dan flyer online	Group, Instagram, Facebook), sehingga seluruh warga dapat menerima informasi secara cepat dan merata
Sebagian besar warga memiliki ide kreatif dan produk UMKM, tetapi belum memiliki keterampilan dalam membuat media promosi yang profesional dan menarik	Mengadakan sesi pelatihan desain kreatif berbasis Canva, termasuk praktik langsung dalam membuat pamflet, brosur, dan konten promosi digital.	Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis warga, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dalam mempresentasikan produk dan kegiatan melalui desain visual yang komunikatif
Minimnya kemampuan desain	Pelatihan desain grafis	Diharapkan warga mampu memahami dan mengimplementasikan penggunaan aplikasinya, sehingga kedepannya dapat menciptakan media promosi yang lebih menarik.
Minimnya Pemanfaatan Teknologi Digital	Mendorong warga untuk memanfaatkan	Dengan pelatihan ini, warga dapat beralih dari hanya menjadi

Permasalahan	Solusi	Keterangan
	teknologi desain grafis dan media sosial secara produktif melalui bimbingan penggunaan aplikasi Canva dan strategi publikasi digital.	pengguna pasif media sosial menjadi kreator konten informatif dan promosi yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, Universitas Nusa Mandiri, khususnya Fakultas Teknologi Informasi, mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan atau workshop yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi. Workshop ini merupakan kerja sama antara Universitas Nusa Mandiri dan warga RT.05 Kel. Cikoko Kec. Pancoran Jakarta Selatan. Melalui kegiatan ini diharapkan warga RT.05 Kel. Cikoko Kec. Pancoran Jakarta Selatan mempunyai keterampilan dalam pembuatan media promosi berupa e-flyer. Dengan adanya keterampilan tersebut, warga RT.05 memiliki kesempatan menciptakan desain produk yang lebih menarik dan efektif guna meningkatkan promosi kegiatan warga RT.05

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada awalnya, tim pelaksana melakukan pembagian tugas dalam kegiatan pengabdian ini mulai dari sebelum pelaksanaan sampai dengan pembuatan laporan setelah pelaksanaan kegiatan tersebut. Untuk memastikan bahwa kegiatan dilakukan secara efektif dan terstruktur. Dan juga dilakukan komunikasi dengan pihak mitra untuk memberikan informasi tentang kegiatan pengabdian secara rinci

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan tugas yang telah dibagikan pada tahap persiapan. Tugas-tugas yang diberikan antara lain sebagai moderator, tutor, dokumentasi, absensi, dan konsumsi. Kegiatan ini diikuti oleh 11 peserta yang merupakan warga Rt 05 Cikoko. Tutor menyampaikan materi mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan sosial dan promosi produk UMKM yang ada di wilayah RT 05 Cikoko, dengan menggunakan teknologi kreatif digital. Aplikasi desain grafis dengan yang

digunakan adalah Canva.

c. Tahap Evaluasi

Sebagai bagian dari tahap evaluasi, peserta diminta untuk mengisi kuesioner setelah kegiatan selesai. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi pelatihan yang telah diberikan, sekaligus mengumpulkan umpan balik yang dapat menjadi dasar perbaikan dan peningkatan kualitas kegiatan di masa mendatang.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah *Model Technical Assistance* melalui bentuk *training* dan *workshop*. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan kepada warga RT.05 mengenai pembuatan *e-flyer*, sehingga peserta diharapkan mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menuangkan ide ke dalam media promosi digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif bagi peserta. Melalui pelatihan yang diberikan, peserta memperoleh keterampilan dalam membuat media promosi digital berupa *e-flyer*. Kemampuan ini membuka peluang bagi warga untuk menghasilkan desain promosi dan informasi yang lebih

menarik serta efektif, baik untuk mendukung kegiatan RT maupun dalam mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan atau workshop yang dihadiri 11 peserta. Mitra pengabdian ini adalah warga Rt 05 Cikoko. Adapun pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan pelatihan secara luring yang dilaksanakan pada hari : Sabtu, tanggal: 11 Oktober 2025, waktu : 08.00 WIB – selesai. Tempat: lapangan tenis Meja RT.05 Alamat : Jl. Cikoko Timur 2 Kel. Cikoko Kec. Pancoran Jakarta Selatan 12770

Tabel 2. Responden berdasarkan usia

No	Program Studi	Freq	Percent
1	< 20 Tahun	2	18%
2	20-35 Tahun	5	45%
3	35-50 Tahun	3	27%
4	>50 Tahun	1	9%
Jumlah Responden		11	100%

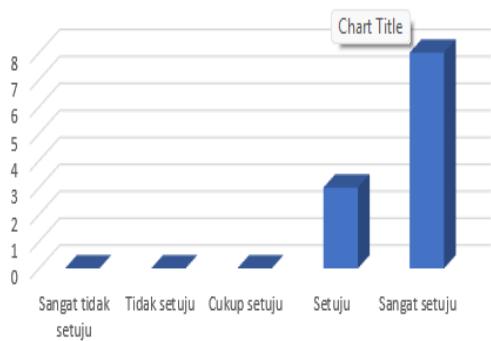
Berdasarkan data pada Tabel 2, mayoritas peserta kegiatan pengabdian berasal dari kelompok usia 20-35 tahun, yang termasuk dalam kategori usia dewasa muda (young adult). Dimana pada masa Dewasa muda, yaitu masa paling produktif dalam kehidupan seseorang. Hasil pelaksanaan kegiatan ini diperoleh melalui analisis kuesioner yang diisi oleh peserta. Berdasarkan hasil tersebut, kegiatan pengabdian terbukti mampu memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi warga, sehingga peserta merasakan dampak positif serta manfaat yang nyata dari pelatihan yang diberikan. Kegiatan pengabdian ini memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh peserta



Gambar 2. Chart jawaban kuesioner dari peserta tentang Solusi

Gambar 2 menampilkan diagram yang menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan media promosi berupa e-flyer atau pamflet dengan menggunakan canva dianggap sebagai salah satu solusi atas permasalahan yang dihadapi peserta.

Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan



Gambar 3. Chart jawaban kuesioner dari peserta pemanfaatan teknologi

Gambar 3 menggambarkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini menambah pengetahuan peserta tentang pemanfaatan teknologi Teknologi Desain Grafis Berbasis Cloud. Berdasarkan hasil kuesioner, peserta menyampaikan keinginan agar pelatihan serupa dapat diadakan kembali pada kesempatan berikutnya. Hal ini didasari oleh keyakinan bahwa kegiatan tersebut efektif dalam menambah wawasan dan memperkuat kapasitas masyarakat sebagai mitra program

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh Universitas Nusa Mandiri, Fakultas Teknologi Informasi, di RT.05 Kelurahan Cikoko, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, telah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang signifikan bagi masyarakat. Pelatihan pembuatan pamflet dan e-flyer berbasis aplikasi Canva terbukti mampu menjawab permasalahan kesenjangan informasi yang selama ini menghambat komunikasi antara pengurus RT dan warga. meningkatkan kemampuan literasi digital dan keterampilan desain grafis warga, sehingga mereka dapat membuat media promosi dan sosialisasi secara mandiri, memberdayakan pelaku

UMKM lokal untuk mempromosikan produk atau jasa mereka secara kreatif melalui media social, dan mendorong terciptanya kader digital di tingkat RT yang dapat membantu pengurus dalam pembuatan konten informatif dan promosi kegiatan lingkungan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa peserta merasakan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi dalam memanfaatkan teknologi digital. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif nyata terhadap peningkatan partisipasi, kolaborasi, dan kemandirian digital warga RT.05 Cikoko.

SARAN

Kegiatan pelatihan sebaiknya dilakukan secara berkala dan berjenjang agar keterampilan digital warga terus berkembang dan dapat menyesuaikan dengan kemajuan teknologi. Pelatihan berikutnya dapat diperluas dengan materi tambahan seperti pembuatan video promosi singkat, manajemen media sosial, dan strategi pemasaran digital agar warga lebih siap bersaing di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, B., Saragih, M. Y., & Abidin, S. (2023). Strategi Komunikasi Pemasaran Produk UMKM ke

Masyarakat di Era Digital melalui Media Sosial: Studi Kasus pada UMKM Rumah Mode Aqhita. *Comit: Communication, Information and Technology Journal*, 2(2), 323–334.
<https://doi.org/10.47467/comit.v2i2.850>

Adharani, Y., Latifah, R., Meilina, P., & Rosanti, N. (2020). Pelatihan Pembuatan Flyer Promosi untuk Menunjang Digital Marketing pada Klinik Kesehatan. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 93–102.

Arifin, A. N., Ismail, Daud, F., & Azis, A. (2021). Pelatihan aplikasi canva sebagai strategi untuk meningkatkan technological knowledge guru sekolah menengah di kabupaten Gowa. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2021 “Penguatan Riset, Inovasi Dan Kreatifitas Penelitian Di Era Pandemi Covid-19,”* 5, 468–472.

Dewojati, R. K. W. (2015). Desain Grafis Sebagai Media Ungkap Periklanan. *Imaji*, 7(2).
<https://doi.org/10.21831/imaji.v7i2.6633>

Erpurini, W., Kurnia Ramadhan, I., & Indahsari, S. (2023). Strategi Promosi Digital dalam Menarik Minat Beli Konsumen PT Sinverho Energi Indonesia. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 95–107.
<https://doi.org/10.55123/sosmani.ora.v2i1.1761>

- Oktavianoor, R. (2020). Kesenjangan Digital Akibat Kondisi Demografis di Kalangan Masyarakat Rural. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 11(1), 9–19. <https://doi.org/10.20473/pjil.v11i1.21888>
- Putri, N. S., & Marsofiyati. (2025). Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran Dan Efektivitas Pendidikan Terhadap Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. *Jurnal Mahasiswa Kreatif (JMK)*, 3(1), 74–86. <https://ifrelresearch.org/index.php/jmk-widyakarya/article/view/4475>
- Ridwan, I. M., Fauzi, A., Aisyah, I., Susilawati, & Sofyan, I. (2019). Penerapan Digital Marketing Sebagai Peningkatan Pemasaran Pada UKM Warung Angkringan “WAGE” Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 137–142.
- Supradaka. (2022). Pemanfaatan Canva Sebagai Media Perancangan Grafis. *Jurnal IKRAITH-TEKNOLOGI*, 6(1).
- Sussanti Sussanti, Veronica Krisni Damayanti, & Mulyadi Amin. (2024). Penerapan Pemasaran Digital Sebagai Media Promosi. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(4), 288–295. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i4.3278>
- Windy Fadhilah Susanti, Khoirunisa Jannatuzzahra, Annisa Dita Putri Kartika, & Siti Mukaromah. (2023). Upaya Dalam Mengurangi Kesenjangan Digital Pada Penerapan Smart Village. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 334–343. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.336>